

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perlakuan Perangkap Cahaya Kuning Fase Generatif pada Sore Hari dan Perlakuan Cahaya Putih Fase Vegetatif pada Malam Hari .....	13
2.	Perlakuan Menggunakan Bau Minyak Cengkeh Fase Generatif dan Bau Bangkok Keongmas Fase Generatif pada Sore Hari .....	13
3.	Morfologi Imago Walangsangit ( <i>L. acuta</i> ) pada Bulir Padi ....	14
4.	Morfologi Ngegat Penggerek Batang Padi Kuning dan Penggerek Batang Padi Putih .....	18
5.	Grafik Populasi Rata-Rata Hasil Tangkapan Berdasarkan Waktu Pengamatan Fase Vegetatif Terhadap Penggerek Batang .....	22
6.	Grafik Populasi Rata-Rata Hasil Tangkapan Berdasarkan Waktu Pengamatan Fase Generatif Terhadap Penggerek Batang .....	22
7.	Grafik Populasi Rata-Rata Hasil Tangkapan Berdasarkan Waktu Pengamatan Fase Vegetatif Terhadap Walangsangit ...	24
8.	Grafik Populasi Rata-Rata Hasil Tangkapan Berdasarkan Waktu Pengamatan Fase Generatif Terhadap Walangsangit ...	25



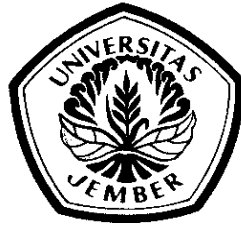
**USAHA PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG  
PADI DAN WALANGSANGIT (*Leptocorixa acuta* Thunb)  
PADA TANAMAN PADI DENGAN  
PERANGKAP ATRAKTAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Benhard Batubara  
NIM. 001510401258

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**



**USAHA PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG  
PADI DAN WALANGSANGIT (*Leptocorixa acuta* Thunb)  
PADA TANAMAN PADI DENGAN  
PERANGKAP ATRAKTAN**

**KARYA ILMIAH TERTULIS  
(SKRIPSI)**

diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan  
untuk menyelesaikan Program Sarjana pada  
Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan  
Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

Benhard Batubara  
NIM. 001510401258

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**USAHA PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG  
PADI DAN WALANGSANGIT (*Leptocorixa acuta* Thunb)  
PADA TANAMAN PADI DENGAN  
PERANGKAP ATRAKTAN**

Oleh

Benhard Batubara  
NIM. 001510401258

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Ir. Soekarto, MS

Pembimbing Anggota : Ir. Slamet Haryanto, MP

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Usaha Pengendalian Hama Penggerek Batang Padi dan Walangsangit (*Leptocorixa acuta* Thunb) pada Tanaman Padi dengan Perangkap Atraktan**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Juli 2006  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji  
Ketua,

Ir. Soekarto, MS  
NIP. 131 125 972

Anggota I

Anggota II

Ir. Slamet Haryanto, MP  
NIP. 131 593 407

Dr. Ir. Muhammad Hoesain, MP  
NIP. 131 759 538

Mengesahkan  
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS  
NIP. 130 531 982

## RINGKASAN

**Usaha Pengendalian Hama Penggerek Batang Padi dan Walangsangit (*Leptocorixa acuta* Thunb) pada Tanaman Padi dengan Perangkap Atraktan.**  
Benhard Batubara. Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan.

Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, mata pencaharian mereka adalah usaha pertanian. Bahan pangan di Indonesia menjadi tidak stabil apabila antara kebutuhan dan penyediaan tidak seimbang. Kebutuhan beras tersebut terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi nasional tahun 2005 sebesar 53,12 juta ton gabah kering giling (GKG) atau turun 1,75 % jika dibandingkan dengan produksi tahun 2004. Salah satu kendala dalam meningkatkan produksi padi adalah adanya gangguan OPT yaitu gangguan hama. Rata-rata 30 % potensi hasil tanaman hilang karena serangan hama dan seringkali serangan hama dapat menggagalkan panen.

Penelitian dilaksanakan di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember (Lahan PIAA Universitas Jember) pada bulan Maret sampai Mei 2006 yang dilakukan di pertanaman padi jenis Ciherang pada fase vegetatif dan fase generatif seluas 1 hektar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas atraktan dalam mengendalikan hama walangsangit (*L. acuta*) dan penggerek batang padi di lapang dan mengetahui masa aktif dari kedua hama.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (RPT) *Split-Plot Design*. Pengujian keefektivan atraktan dan cairan pada tiap fase dilakukan uji BNT taraf 5%. Tiap fase dilakukan empat kali pengamatan yaitu: Vegetatif 1 umur 25 hari; Vegetatif 2 umur 32 hari; Generatif 1 umur 58 hari dan Generatif 2 umur 65 hari tanam. Penelitian dimulai pada pukul 15.00 sore sampai 23.00 malam yang dibagi menjadi empat selang waktu pengamatan, yaitu pengamatan (I) pukul 15.00 sampai 17.00 sore, pengamatan (II) pukul 17.00 sampai 19.00 malam, pengamatan (III) pukul 19.00 sampai 21.00 malam, pengamatan (IV) pukul 21.00 sampai 23.00 malam. Pengamatan dilakukan setiap

dua jam sekali. Hama yang akan diamati yaitu penggerek batang padi dan walangsangit (*L. acuta*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cahaya kuning dan cahaya putih mampu untuk mengundang hama penggerek batang padi putih dan kuning pada fase vegetatif dan generatif dan masa aktif hama terjadi dari pukul 19.00 sampai dengan pukul 21.00 malam. Penggunaan bau bangkai keongmas pada fase generatif mampu untuk mengundang walangsangit dan masa aktif hama terjadi mulai pukul 15.00 sore sampai dengan pukul 21.00 malam. Penggunaan cahaya dan cairan tidak mempengaruhi hasil tangkapan penggerek batang, sedangkan kombinasi penggunaan bau bangkai keongmas dan minyak tanah mampu untuk menangkap walangsangit dibandingkan dengan penggunaan bau bangkai keongmas dan air. Perangkat lampu dapat digunakan sebagai alat monitoring serangga dan alat pengendalian terutama untuk mengurangi populasi generasi berikutnya. Pengendalian menggunakan atraktan sejak dini dapat menekan perkembangan populasi hama yang ada di lapang.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Usaha Pengendalian Hama Penggerek Batang Padi dan Walangsangit (*Leptocorixa acuta* Thunb) pada Tanaman Padi dengan Perangkap Atraktan.”** Karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kesempurnaan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Endang Budi Tri Susilowati, MS., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ir. Sutjipto, MS., selaku Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. H. Soekarto, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama, Ir. Slamet Haryanto, MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Dr. Ir. Muhammad Hoesain, MP., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu yang telah tulus dan ikhlas memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1 Hama Tanaman Padi .....	3
2.2 Pengendalian .....	7
2.3 Hubungan Atraktan dengan Aktivitas Serangga .....	8
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Bahan dan Alat .....	11
3.2 Metode Penelitian .....	11
3.3 Variabel Pengamatan .....	12
3.4 Perangkat yang Digunakan dan Cara Kerja .....	12
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 5. SIMPULAN .....</b>	<b>26</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Vegetatif 1 dan Vegetatif 2 untuk Faktor Atraktan Terhadap Penggerek Batang .....	14
2.	Perbandingan Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Vegetatif untuk Faktor Atraktan Terhadap Penggerek Batang .....	15
3.	Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Generatif 1 dan Generatif 2 untuk Faktor Atraktan Terhadap Penggerek Batang .....	16
4.	Perbandingan Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Generatif untuk Faktor Atraktan Terhadap Penggerek Batang .....	16
5.	Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Vegetatif 1 dan Vegetatif 2 untuk Faktor Atraktan Terhadap Walangsangit .....	18
6.	Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Vegetatif 1 dan Vegetatif 2 untuk Faktor Cairan Terhadap Walangsangit .....	19
7.	Perbandingan Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Vegetatif untuk Faktor Atraktan Terhadap Walangsangit .....	19
8.	Interaksi Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Generatif 1 dan Generatif 2 untuk Faktor Atraktan dan Faktor Cairan Terhadap Hama Walangsangit .....	20
9.	Interaksi Rata-Rata Hasil Tangkapan pada Tiap Pengamatan Fase Generatif untuk Faktor Atraktan dan Faktor Cairan Terhadap Walangsangit .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Hasil Analisis Fase Vegetatif I pada Walangsangit .....	30
2.	Hasil Analisis Fase Vegetatif II pada Walangsangit .....	32
3.	Hasil Analisis Fase Vegetatif pada Walangsangit.....	35
4.	Hasil Analisis Fase Generatif I pada Walangsangit .....	41
5.	Hasil Analisis Fase Generatif II pada Walangsangit .....	45
6.	Hasil Analisis Fase Generatif pada Walangsangit .....	47
7.	Hasil Analisis Fase Vegetatif I pada Penggerek Batang .....	51
8.	Hasil Analisis Fase Vegetatif II pada Penggerek Batang .....	54
9.	Hasil Analisis Fase Vegetatif pada Penggerek Batang .....	56
10.	Hasil Analisis Fase Generatif I pada Penggerek Batang .....	58
11.	Hasil Analisis Fase Generatif II pada Penggerek Batang .....	60
12.	Hasil Analisis Fase Generatif pada Penggerek Batang .....	62
13.	Deskripsi Padi Varietas Ciherang .....	64